

ABSTRAK

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN KEMAMPUAN NUMERIK
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
(Studi pada siswa kelas VII Semester Genap SMP Muhammadiyah 3 Bandar
Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011)**

Oleh

KAMSURI

Bimbingan orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa sedangkan kemampuan numerik merupakan faktor psikologis dari dalam siswa yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua dan kemampuan numerik terhadap pemahaman konsep matematika siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011 yang terdiri dari 4 kelas. Dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* terpilih kelas VIIB sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa (1) ada pengaruh bimbingan orang tua dan kemampuan numerik dan terhadap pemahaman konsep matematika

siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT; (2) ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap pemahaman konsep matematika siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT; dan (3) tidak ada pengaruh kemampuan numerik terhadap pemahaman konsep matematika siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Kata kunci : pemahaman konsep matematika, bimbingan orang tua, kemampuan numerik, NHT.

Parental guidance is an external factor affecting students' understanding of mathematical concepts while the numerical ability of psychological factors in influencing students' understanding of math concepts students. The purpose of this study is to investigate the influence of parental guidance and numerical ability of students' understanding of mathematical concepts in cooperative learning model type NHT.

Pembelajaran yang diterapkan di kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar yang kurang memuaskan merupakan indikasi model pembelajaran belum optimal serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Salah satu variasi model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Model ini digunakan untuk melihat eektivitas serta peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan kelas VIII C.

Berdasarkan analisis data diperoleh, rata-rata pemahaman konsep siswa serta rata-rata peningkatannya pada pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.